

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak Indonesia diproklamasikan telah ditetapkan dalam UUD 1945 bahwa perekonomian Indonesia dilaksanakan atas dasar demokrasi ekonomi, di mana perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bangun usaha yang sesuai dengan perekonomian Indonesia adalah koperasi. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai suatu badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maju, sejahtera, diharapkan dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Selain itu pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, semakin mandiri dan mampu berperan di semua bidang usaha, serta mampu memajukan kesejahteraan anggotanya dalam memajukan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Indonesia telah memiliki pengalaman panjang dalam membangun koperasi. Di masa lalu, keinginan untuk segera melihat koperasi berkembang dan memainkan peran strategis sebagai soko guru perekonomian nasional, telah melahirkan berbagai kebijakan serta program pemerintah, yang menempatkan koperasi sebagai bagian dalam proses pembangunan ekonomi nasional.

Meski begitu, harus disadari bahwa penampilan koperasi di lapangan belum mampu berperan sesuai amanat konstitusi. Ada fenomena yang cukup dilematis dimana koperasi dengan berbagai kelebihannya masih sulit berkembang di Indonesia. Dalam lima belas tahun terakhir, keberadaan koperasi sebagai pelaku ekonomi seperti mati suri dan bahkan mengalami kemunduran. Padahal koperasi di Indonesia seharusnya lebih maju dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya.

Namun dalam kenyataannya justru tidak demikian. Hal ini dikarenakan masyarakat masih dihadapkan pada kenyataan ada image serta citra koperasi yang

Yanyan Suryana,2015

STUDI DESKRIPTIF SIKAP TERHADAP KOPERASI MAHASISWA  
BUMI SILIWANGI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

kurang menggembirakan, juga pada umumnya masyarakat tidak mengerti tentang sistem usaha dengan bentuk badan usaha koperasi. Selain itu pemahaman mengenai koperasi yang benar masih jauh dari harapan.

Pemerintah menilai kesadaran masyarakat untuk berkoperasi masih kurang sehingga perlu menggalakkan sosialisasi betapa pentingnya koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2014, jumlah penduduk Indonesia yang menjadi anggota koperasi hanya sebesar 14,26 persen dari total anggota, dimana sebesar 8,73 persen merupakan anggota aktif dan sisanya merupakan anggota tidak aktif. Oleh karena itu berbagai penyuluhan dan pembudayaan koperasi di kalangan masyarakat sangat diperlukan untuk merubah persepsi buruk masyarakat terhadap koperasi juga agar masyarakat lebih memahami jati diri koperasi secara menyeluruh.

Pembudayaan koperasi tidak hanya dilakukan pada lingkungan masyarakat saja tetapi juga dilingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan generasi muda yang akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan koperasi Indonesia. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan salah satu wadah untuk bekerja sekaligus belajar mengenai perkoperasian di tingkat perguruan tinggi.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang tumbuh dan berkembang lebih 20 tahun yang lalu pada awalnya dimaksudkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar berkoperasi secara riil di tingkat perguruan tinggi. Koperasi Mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan ekonomi untuk mensejahterakan anggotanya, tetapi juga sebagai lembaga yang fungsional, idealis, kreatif dan konstruktif menjadi bagian dalam mencetak kader-kader koperasi yang diharapkan mampu menjadi generasi penerus dalam pengembangan ekonomi rakyat khususnya perkoperasian.

KOPMA sebagai organisasi yang berbasis pendidikan / pengkaderan dengan usaha yang dikelola oleh mahasiswa dan beranggotakan mahasiswa mempunyai peran untuk menciptakan kampus bernuansa kewirausahaan dan mencetak kader yang berjiwa *entrepreneur*. Dengan demikian diharapkan KOPMA dapat

memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan perekonomian bangsa. KOPMA sebagai organisasi kampus memiliki dua fungsi strategis, yaitu fungsi pendidikan (*education*) yang senantiasa memberikan pendidikan perkoperasian bagi anggotanya dan fungsi bisnis (*bussines*) yang senantiasa memberikan pelayanan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Salah satu koperasi mahasiswa di Kota Bandung adalah Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (KOPMA BS UPI) yang merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Universitas. Dalam hal ini KOPMA BS UPI mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai wahana pelayanan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa, juga sebagai wahana pendidikan yaitu tempat pembentukan kader koperasi.

Pada Tabel 1.1 disajikan data perkembangan KOPMA BS UPI selama 4 tahun terakhir diantaranya perkembangan pada jumlah anggota baru, omzet usaha, dan perkembangan sisa hasil usaha. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Pertumbuhan KOPMA BS UPI

Tahun	Anggota Baru	Jumlah Anggota	Omzet (Rp)	Pertumbuhan (%)	SHU (Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	395	2056	1.620.594.892	-	92.083.367	-
2012	464	2235	2.051.657.123	26,60%	105.657.258	14,74%
2013	376	2487	2.177.095.828	6,11%	113.870.451	7,77%
2014	284	2367	2.076.209.925	-4,63%	104.457.147	-8,27%

*Sumber* : Laporan KOPMA BS UPI Tahun 2011-2014

Dari Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa beberapa tahun kebelakang terjadi penurunan omzet dan SHU KOPMA BS UPI, hal ini disebabkan oleh adanya perpindahan lokasi usaha, penurunan volume usaha serta tingkat partisipasi anggota yang menurun. Keberhasilan koperasi mahasiswa bukan hanya diukur oleh tingkat volume usaha dan laba yang diperolehnya, karena volume usaha dan laba yang tinggi belum tentu menjamin tingginya tingkat kesejahteraan

anggota. Lebih jauhnya keberhasilan KOPMA sangat ditentukan oleh efektif tidaknya organisasi koperasi tersebut. Artinya kemampuan KOPMA dalam mencapai target yang telah ditentukan baik target usaha seperti SHU dan omzet maupun target non usaha seperti keanggotaan yang merupakan faktor yang menentukan keberhasilan Koperasi.

Sebagai koperasi yang bertugas mencetak kader-kader, maka KOPMA BS UPI membuka penerimaan anggota baru setiap harinya, terlebih untuk mengajak mahasiswa UPI bergabung dan menjadi kader koperasi. Target utama calon anggota biasanya adalah mahasiswa baru, namun tidak menutup kemungkinan untuk mahasiswa lainnya jika ingin menjadi anggota KOPMA BS UPI. Pentingnya anggota baru selain untuk memperkuat struktur modal sendiri dari koperasi, juga sebagai kader-kader penerus untuk KOPMA BS UPI.

Dari data yang telah disajikan pada Tabel 1.1, perkembangan jumlah anggota baru di KOPMA BS UPI cenderung menurun setiap tahunnya.. Jika dilihat dari jumlah populasi mahasiswa UPI sebanyak 23.760 orang, hanya 1,20% mahasiswa yang menjadi anggota KOPMA BS UPI. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak menjadikan koperasi sebagai pilihan utamanya.

Keberadaan koperasi mahasiswa dapat mendorong meningkatnya wawasan pengetahuan dan kepedulian mahasiswa terhadap koperasi. Mahasiswa dapat terlibat langsung menjadi anggota dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas koperasi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis mengenai usaha koperasi, disamping pengetahuan ekonomi koperasi secara teoritis yang diterima melalui proses pembelajaran di kampus. Pengetahuan koperasi dapat dijadikan acuan bagi para anggota untuk menentukan sikap terhadap aktivitas usaha yang dijalankan koperasi mahasiswa.

Sikap merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong keikutsertaan anggota aktivitas usaha koperasi. Dengan kata lain, peran serta anggota dalam aktivitas koperasi didorong oleh sikap peduli terhadap eksistensi koperasi.

Hal ini sejalan dengan temuan Milliana (dalam Yulianto, 2013, hlm. 2) yang menunjukkan bahwa sikap anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasinya pada koperasi.

Maka berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan, dengan memberi judul penelitian ***STUDI DESKRIPTIF SIKAP TERHADAP KOPERASI MAHASISWA BUMI SILIWANGI UPI (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi ?
2. Bagaimana gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek filosofis ?
3. Bagaimana gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek organisasi dan manajemen ?
4. Bagaimana gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek usaha ?
5. Bagaimana gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek pendidikan perkoperasian ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi.
2. Untuk mengetahui gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek filosofis.
3. Untuk mengetahui gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek organisasi dan manajemen.
4. Untuk mengetahui gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek usaha.
5. Untuk mengetahui gambaran umum sikap mahasiswa FPEB UPI terhadap Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi dilihat dari aspek pendidikan perkoperasian.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sikap mahasiswa terhadap koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memajukan Koperasi.
- 2) Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai sikap mahasiswa terhadap koperasi. Juga sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut mengenai perkoperasian di Indonesia.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang jelas, sehingga skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, maka pembahasan dalam skripsi ini tersusun dalam sistematika yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini dikemukakan literatur-literatur dan dokumentasi serta sumber-sumber tertulis dan konsep-konsep yang relevan untuk mempermudah dan memperkuat data-data atau fakta dalam pengkajian penulisan ini, kerangka pemikiran, serta kajian empirik beberapa penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dikemukakan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis yang meliputi: objek penelitian, metode penelitian, populasi, dan sampel, operasional variabel, sumber data dan teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data yang akan diuji.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, kondisi sampel, gambaran umum responden, gambaran variabel yang diamati, analisis data serta pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan objek penelitian pada penulisan skripsi ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait.